ABSTRAK

Novita Ilmana Loreta, 12101193068, Tinjauan Hukum Perdata Dan Fiqh Muamalah Terhadap Sewa Menyewa Perahu Di Pantai Klatak (Studi Kasus di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata kunci: Sewa Menyewa, Hukum Perdata, Fiqh Muamalah

Terdapat tiga permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana praktek sewa menyewa perahu nelayan di Pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung?; 2) Bagaimana tinjauan hukum perdata terhadap sewa menyewa perahu nelayan di Pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung?; 3) Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap sewa menyewa perahu nelayan di Pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mendeskripsikan praktek sewa menyewa perahu nelayan dan menganalisi tinjauan hukum perdata serta menganalisis tinjauan fiqh muamalah terhadap sewa menyewa perahu nelayan di Pantai klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung tersebut. Metode yang digunakan penelitian ini adalah jenis metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Praktek sewa menyewa perahu di Pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung ada salah satu pihak yang memberikan sewa perahu dan orang yang menerima sewa perahu dimana pelaksanaan sewa menyewa terdapat ketidaksesuaian dengan perjanjian diawal yaitu terkait biaya perbaikan perahu yang ditanggung oleh penerima sewa dimana seharusnya di tanggung oleh pemberi sewa. Di sisi lain ada pihak penyewa yang melanggar peraturan yaitu terlambat mengembalikan sehingga pada waktu penyerahan perahu dari penyewa ke pemilik perahu, penyewa dikenakan denda atas keterlambatan tersebut. 2) Ditinjau dari hukum perdata sudah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam pasal 1246 KUHPerdata tentang ganti rugi karena wanprestasi tapi kemudian ada pihak yang mengingkari janji, sehingga melanggar pasal 1243 KUHPerdata mengenai ganti rugi karena perbuatan melawan hukum. 3) Tinjauan fiqh muamalah terhadap praktek sewa menyewa perahu di Pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan sewa-menyewa dengan perjanjian yang telah disepakati, selain itu terdapat pihak yang merasa dirugikan.

ABSTRACT

Novita Ilmana Loreta, 12101193068, Review of Civil Law and Muamalah Fiqh Against
Renting a Boat on Klatak Beach (Case Study in Keboireng Village, Besuki District, Tulungagung Regency), Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,
Advisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S. Ag., M.H.I.

Keywords: Lease, Civil Law, Fiqh Muamalah

There are three problems studied in this study, namely: 1) How is the practice of renting a fishing boat on Klatak Beach, Keboireng Village, Besuki District, Tulungagung Regency?; 2) How is the review of civil law against renting fishing boats on Klatak Beach, Keboireng Village, Besuki District, Tulungagung Regency?; 3) What is the review of muamalah fiqh on renting fishing boats on Klatak Beach, Keboireng Village, Besuki District, Tulungagung Regency. The objectives of this research are: 1) Describe the practice of leasing fishing boats on Klatak Beach, Keboireng Village, Besuki District, Tulungagung Regency, 2) Analyzing the civil law review of the rental of fishing boats on Klatak Beach, Keboireng Village, Besuki District, Tulungagung Regency, 3) Analyzing the fiqh muamalah review of renting fishing boats at Klatak Beach, Keboireng Village, Besuki District, Tulungagung Regency. The purpose of this study itself is to describe the practice of leasing fishing boats and analyzing civil law reviews as well as analyzing muamalah fiqh reviews of leasing fishing boats in Klatak Beach, Keboireng Village, Besuki District, Tulungagung Regency. The method used in this research is a type of descriptive qualitative method. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The research results show that: 1) Practice of renting a boat at Klatak Beach, Keboireng Village, Besuki District, Tulungagung Regency, there is one party who provides boat rentals and people who receive boat rentals where the implementation of the rental there is a discrepancy with the initial agreement, namely related to boat repair costs which are borne by the recipient of the rent where it should be borne by the lessor. On the other hand, there are charterers who violate the rules, namely being late in returning so that when the boat is handed over from the lessee to the boat owner, the lessee is subject to a fine for the delay. 2) In terms of civil law, it is in accordance with the provisions contained in article 1246 of the Civil Code concerning compensation for default but then there are parties who break their promises, thereby violating article 1243 of the Civil Code regarding compensation for acts against the law. 3) In the fiqh muamalah review of the practice of renting a boat at Klatak Beach, Keboireng Village, Besuki District, Tulungagung Regency, there is a discrepancy in the implementation of the lease with the agreed agreement, besides that there are parties who feel disadvantaged.

الملخص

نوفيتا إلمانا لوريتا، رقم تعريف الطالب ١٢١٠١١٩٣٠٦٨، مراجعة القانون المدني والفقه معملة ضد استئجار قارب على شاطئ كلاتاك (دراسة حالة في قرية كيبويرينج، منطقة بيسوكي، تولونجاجونج ريجنسي)، برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي، قسم الشريعة، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة الدولة الإسلامية السيد علي رحمة الله تولونجاجونج، المستشار: در. قطب الدين أيباك, س.أغ.، م.هـ.إ.

الكلمات المفتاحية: الإيجار، القانون المدني، فقه المعاملات.

هناك ثلاث مشاكل تمت دراستها في هذه الدراسة وهي: ١) كيف هي ممارسة استئجار قوارب الصيد على شاطئ كلاتاك, قرية كيبويرينج, منطقة بيسوكي, تولونجاجونج ريجنسي؟; ٢) كيف يتم مراجعة القانون المدني لتأجير قوارب الصيد في شاطئ كلاتاك, قرية كيبويرينج, منطقة بيسوكي, تولونجاجونج ريجنسي؟؛ ٣) كيف يتم استعراض فقه المعاملة لاستئجار قوارب الصيد على شاطئ كلاتاك ، قرية كيبويرينغ، منطقة بيسوكي، تولونجاجونج ريجنسي. أهداف هذه الدراسة هي. الغرض من هذه الدراسة نفسها هو وصف ممارسة تأجير قوارب الصيد وتحليل مراجعات القانون المدني وتحليل المراجعات الفقهية المتعلقة بتأجير قوارب الصيد. ١) ممارسة استئجار قارب في بانتاي كلاتاك كيبويرينغ قرية بيسوكي منطقة تولونغاغونغ ريجنسي هناك طرف واحد الذي يعطي استئجار قارب والشخص الذي يتلقى استئجار قارب حيث تنفيذ عقد الإيجار هناك تناقض مع الاتفاق في البداية التي تتعلق تكلفة إصلاح القارب التي يتحملها المستفيد من عقد الإيجار التي ينبغي أن يتحملها المؤجر. من ناحية أخرى، هناك مستأجرون ينتهكون القواعد، أي العودة المتأخرة بحيث يتم تغريم المستأجر في وقت تسليم القارب من المستأجر إلى مالك القارب بسبب التأخير. ٢) من حيث القانون المدني، فإنه يتوافق مع الأحكام الواردة في المادة ١٢٤٦ من قانون القانون المدني فيما يتعلق بالتعويض عن الضرر ولكن هناك أطراف تنكر الوعد ، وبالتالي تنتهك المادة ١٢٤٣ من قانون القانون المدني فيما يتعلق بالتعويض عن الأفعال غير القانونية. ٣) معاملة الفقه مراجعة ممارسة

استئجار قارب على شاطئ كلاتاك قرية كيبويرينج منطقة بيسوكي تولونجاجونج ريجنسي هناك تناقض مع تنفيذ اتفاقية الإيجار التي تم الاتفاق عليها ، بالإضافة إلى وجود أطراف يشعرون بالظلم.